

**EVALUASI TARIF ANGKUTAN PEDESAAN  
DI KABUPATEN PROBOLINGGO**  
(Studi Kasus Trayek : Tonggas-Lumbang, Pajarakan-Tiris)

**KERTAS KERJA WAJIB**



**DIAJUKAN OLEH:**  
**JULIA ABELITA**  
**NOTAR: 21.02.191**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD**  
**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**  
**MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN**  
**BEKASI**  
**2024**

**EVALUASI TARIF ANGKUTAN PEDESAAN  
DI KABUPATEN PROBOLINGGO**  
(Studi Kasus Trayek: Tonggas-Lumbang, Pajarakan-Tiris)

**KERTAS KERJA WAJIB**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian Program

Studi Diploma III

Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Transportasi



**Diajukan Oleh:**

**JULIA ABELITA**

**NOTAR: 21.02.191**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III**

**MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN**

**BEKASI**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KERTAS KERJA WAJIB**  
**EVALUASI TARIF ANGKUTAN PEDESAAN**  
**DI KABUPATEN PROBOLINGGO (STUDI KASUS TRAYEK**  
**TONGGAS-LUMBANG DAN PAJARAKAN-TIRIS)**

Yang Dipersiapkan dan disusun Oleh:

**JULIA ABELITA**  
**Nomor Taruna: 21.02.191**

Telah di Setujui Oleh:

**PEMBIMBING I**



**SUDIRMAN ANGGADA, S.Si.T.M.T.**  
Tanggal 26 Juni 2024

**PEMBIMBING II**



**SUGITA, SE,MM**  
Tanggal 26 Juni 2024

**KERTAS KERJA WAJIB**  
**EVALUASI TARIF ANGKUTAN PEDESAAN**  
**DI KABUPATEN PROBOLINGGO (STUDI KASUS TRAYEK**  
**TONGGAS-LUMBANG DAN PAJARAKAN-TIRS)**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Kelulusan  
Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan

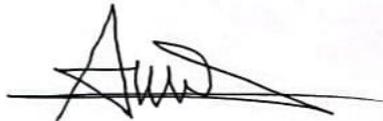
Oleh :

**JULIA ABELITA**

**Nomor Taruna: 21.02.191**

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI**  
**PADA TANGGAL 4 JULI 2024**  
**DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

**Pembimbing I**



**SUDIRMAN ANGGADA.S.Si.T.,M.T.**  
**NIP.19881005 201012 1 003**

Tanggal : 4 Juli 2024

**Pembimbing II**



**SUGITA, SE,MM**  
**NIP.19591224 198203 1 002**

Tanggal : 4 Juli 2024

JURUSAN MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN  
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD  
BEKASI, 2024

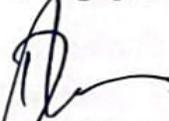
**KERTAS KERJA WAJIB**  
**EVALUASI TARIF ANGKUTAN PEDESAAN**  
**DI KABUPATEN PROBOLINGGO (STUDI KASUS TRAYEK**  
**TONGGAS-LUMBANG DAN PAJARAKAN-TIRIS)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**JULIA ABELITA**  
**Nomor Taruna : 21.02.191**

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI**  
**PADA TANGGAL 4 JULI 2024**  
**DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**  
**DEWAN PENGUJI**

**Penguji I**



**DEDE AMIRUDIN, S.S.T., M.M**  
**NIP. 19900830 201012 1 004**

**Penguji II**



**ROBERT SIMANJUNTAK, SE, MM**  
**NIP. 19600824 199104 1 001**

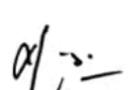
**Penguji III**



**TORANG HUTABARAT, ATD., MM.**  
**NIP. 19630611 198303 1 002**

**MENGETAHUI**

**KETUA PROGRAM STUDI**  
**DIPLOMA-III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN**



**ANISA MAHADITA CANDRARAHAYU, S.S.T., M.MTr**  
**NIP. 19870917 201012 2 009**

## **SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : JULIA ABELITA

Notar : 21.02.191

adalah Taruna/I jurusan Manajemen Transportasi Jalan, Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Kertas Kerja Wajib yang saya tulis dengan judul :

### **EVALUASI TARIF ANGKUTAN PEDESAAN DI KABUPATEN PROBOLINGGO (STUDI KASUS TRAYEK TONGGAS-LUMBANG DAN PAJARAKAN-TIRIS)**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi naskah Kertas Kerja Wajib ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Bekasi, 16 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



**JULIA ABELITA**

**Nomor Taruna: 21.02.191**

## **LEMBAR PERNYATAAN TIDAK-PLAGIAT**

Dengan ini saya menyatakan bahwa Kertas Kerja Wajib berjudul:

**“EVALUASI TARIF ANGKUTAN PEDESAAN  
DI KABUPATEN PROBOLINGGO (STUDI KASUS TRAYEK  
TONGGAS-LUMBANG DAN PAJARAKAN-TIRIS)”**

adalah benar hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan Kertas Kerja Wajib yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah, semua sumber data dan informasi yang digunakan dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib ini telah dinyatakan dengan jelas dan dapat diperiksa kebenarannya.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Kertas Kerja Wajib ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian – bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi – sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bersama ini saya lampirkan hasil cek similarity dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Bekasi, 16 Juli 2024



**JULIA ABELITA**

**Nomor Taruna: 21.02.191**

## **ABSTRAK**

Transportasi memegang peranan penting dalam pembangunan suatu Kabupaten atau Kota. Pertumbuhan ekonomi suatu daerah selalu berkaitan dengan aktivitas masyarakat yang akan membentuk pola pergerakan yang akan mendorong mobilitas masyarakat. Tarif penumpang untuk mengangkut orang pada rute tersebut terdiri dari tarif kelas ekonomi dan tarif kelas non-ekonomi. Dalam pelaksanaan operasional angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo, perlu ditetapkan tarif bagi pengguna jasa. Pemerintah Kabupaten Probolinggo telah menetapkan tarif berdasarkan Keputusan Bupati Kabupaten Probolinggo Nomor 06 Tahun 2009. Tarif yang berlaku saat ini di Kabupaten Probolinggo adalah tarif yang ditetapkan oleh operator. Hal ini menimbulkan konflik dengan pengguna jasa karena Keputusan tersebut hanya menguntungkan satu pihak dan berdampak pada kepentingan masyarakat untuk menggunakan transportasi pedesaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tarif yang ada dari sudut pandang operator dan mengetahui besaran tarif ideal dari sudut pandang penumpang.

Analisis penelitian ini menggunakan metode perhitungan berdasarkan Biaya Operasi Kendaraan, Kemampuan Membayar dan Kesiediaan Membayar. Kemudian dilakukan perhitungan sehingga mendapatkan rekomendasi tarif ideologis dari segi operator dan penumpang sesuai dengan kondisi yang ada.

**Kata kunci:** Transportasi Pedesaan, Tarif, BOK, ATP, WTP

## **ABSTRACT**

*Transportation plays an important role in the development of a Regency or City. The economic growth of a region is always related to community activities that will form a movement pattern that will encourage community mobility. Passenger fares for transporting people on these routes consist of economy class fares and non-economy class fares. In the implementation of rural transportation operations in Probolinggo Regency, it is necessary to set tariffs for service users. The Probolinggo Regency Government has set the tariff based on the Decree of the Regent of Probolinggo Regency Number 06 of 2009. The current tariff in Probolinggo Regency is the tariff set by the operator. This creates a conflict with service users because the Decision only benefits one party and has an impact on the interests of the community to use rural transportation.*

*The purpose of this study is to analyze the existing fare from the operator's point of view and find out the ideal fare amount from the passenger's point of view.*

*The analysis of this study uses a calculation method based on Vehicle Operating Costs, Ability to Pay and Willingness to Pay. Then calculations are carried out so as to get ideological tariff recommendations in terms of operators and passengers in accordance with existing conditions.*

**Keywords:** *Rural Transportation, Tariffs, BOK, ATP, WTP*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Kertas Kerja wajib yang diajukan untuk memenuhi persyaratan lulusan Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Ahli Madya Transportasi tepat pada waktunya.

Kertas Kerja Wajib ini berjudul **EVALUASI TARIF ANGKUTAN PEDESAAN (STUDI KASUS TRAYEK LUMBANG-TONGGAS, PAJARAKAN-TIRIS)** . Kertas Kerja Wajib ini membahas tentang kinerja evaluasi tarif angkutan pedesaan Penulis menyadari dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini terdapat bantuan,bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Jumadi dan Ibu Netty, Bapak dan Ibu tersayang yang selalu mendoakan yang terbaik untuk anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, dukungan serta motivasi untuk penulis. Menjadi suatu kebanggaan penulis memiliki orang tua yang selalu kerja keras demi anaknya untuk mencapai cita-cita. Terimakasih Bapak dan ibu berkat doa dan dukungan penulis bisa menyelesaikan Kertas Kuliah Wajib ini;
2. Kakak dan adik tercinta M.Donny Pratama dan M.Rizky Ramadhan. Terimakasih atas dukungan, doa serta kasih sayang yang luar biasa yang di berikan kepada penulis;
3. Bapak Avi Mukti Amin, S.Si.T.,M.T. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Indonesia – STTD

4. Ibu Anisa Mahadita Candrarahayu, S.S.T.,M.M.Tr. Selaku Ketua Jurusan Diploma III Manajemen Transportasi jalan
5. Bapak Sudirman Anggada,S.Si.T.M.T. dan Bapak Sugita, SE,MM. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib ini;
6. Bapak Edy Suryanto,,S.Sos.. Selaku Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Probolinggo
7. Diky Jayakusuma yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan motivasi dan semangat untuk pantang menyerah. Terimakasih karena telah menemani hingga saat ini.

Penulis menyadari Kertas Kerja Wajib ini masih terdapat banyak, kekurangan maka dari itu saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempatan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Transportasi Darat dan dapat diterapkan untuk membantu Pembangunan transportasi di Indonesia pada umumnya terkhusus di Kabupaten Probolinggo.

Bekasi,4 Juli 2024

Penulis

**JULIA ABELITA**

**21.02.191**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	X
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	3
1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Batasan Masalah .....	4
<b>BAB II GAMBARAN UMUM</b> .....	5
2.1 Kondisi Transportasi .....	5
2.2 Kondisi Wilayah kajian .....	16
<b>BAB III KAJIAN PUSTAKA</b> .....	19
3.1 Pengertian Angkutan .....	19
3.2 Tarif .....	20
3.3 Teori Sudut Pandang Tarif .....	23
3.4 Biaya Operasional Kendaraan (BOK) .....	28
3.5 <i>Ability To Pay</i> (ATP) .....	32
3.6 <i>(Willingness To Pay)</i> WTP .....	34
3.7 Hubungan ATP dan WTP .....	35
3.8 Penentuan Tarif Berdasarkan ATP dan WTP .....	36
3.9 Subsidi .....	37
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	40
4.1 Alur Pikir .....	40

4.2	Bagan Alir .....	43
4.3	Teknik Pengumpulan Data .....	44
4.4	Teknik Analisis Data .....	45
4.5	Lokasi dan Jadwal .....	46
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH .....</b>		<b>47</b>
5.1	Analisis Biaya Operasional Kendaraan .....	47
5.2	Perhitungan ATP ( <i>Ability To Pay</i> ) dan WTP ( <i>Willingnes To Pay</i> ) .....	60
5.3	Analisis Tarif .....	64
5.4	Hasil Analisis Data .....	68
5.5	Skema Pengurangan Subsidi .....	70
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>72</b>
6.1	Kesimpulan .....	72
6.2	Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>76</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel II. 1</b> Panjang Jalan di Kabupaten Probolinggo.....	6
<b>Tabel II. 2</b> Terminal Kabupaten Probolinggo 2024.....	8
<b>Tabel II. 3</b> Lokasi halte di Kabupaten Probolinggo.....	10
<b>Tabel II. 4</b> Data Trayek Angkutan Perdesaan.....	11
<b>Tabel II. 5</b> Tabel SK Tarif Kabupaten Probolinggo .....	14
<b>Tabel II. 6</b> Inventarisasi Trayek Pajajaran-Tiris .....	16
<b>Tabel II. 7</b> Inventarisasi Trayek Tonggas-Lumbang .....	17
<b>Tabel IV. 1</b> Jadwal Penelitian .....	46
<b>Tabel V. 1</b> Rekapitulasi Biaya Operasional Kendaraan.....	55
<b>Tabel V. 2</b> Rekapitulasi Perhitungan Tarif Pokok.....	56
<b>Tabel V. 3</b> Rekapitulasi Tarif dari sisi Operator.....	57
<b>Tabel V. 4</b> Rekapitulasi Perhitungan Tarif Pokok dengan LF 70% .....	58
<b>Tabel V. 5</b> Rekapitulasi Tarif dari sisi Operator dengan LF 70%.....	59
<b>Tabel V. 6</b> Penumpang Angkutan Pedesaan di Kabupaten Probolinggo.....	60
<b>Tabel V. 7</b> Analisis Perhitungan ATP Kabupaten Probolinggo.....	61
<b>Tabel V. 8</b> Panjang Kelas WTP Trayek Tonggas-Lumbang .....	62
<b>Tabel V. 9</b> Rata-rata Tarif WTP Trayek Tonggas-Lumbang .....	62
<b>Tabel V. 10</b> Panjang Kelas WTP Trayek Pajajaran-Tiris .....	63
<b>Tabel V. 11</b> Rata-rata Tarif WTP Trayek Pajajaran-Tiris .....	63
<b>Tabel V. 12</b> Rekap Rata-rata ATP dan WTP.....	64
<b>Tabel V. 13</b> Rekapitulasi Analisis Tarif Load Factor Eksisting .....	64
<b>Tabel V. 14</b> Rekapitulasi Analisis Tarif Lf 70% .....	65
<b>Tabel V. 15</b> Hasil Analisis.....	68
<b>Tabel V. 16</b> Subsidi Mempertimbangkan ATP .....	69
<b>Tabel V. 17</b> Kondisi Tarif saat Subsidi 75% .....	70
<b>Tabel V. 18</b> Kondisi Tarif Saat Subsidi 50%.....	71
<b>Tabel V. 19</b> Kondisi Tarif Saat Subsidi 25%.....	71

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar II. 1</b>	Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Probolinggo .....	5
<b>Gambar II. 2</b>	Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan.....	7
<b>Gambar II. 3</b>	Peta Titik Lokasi Terminal di Kabupaten Probolinggo .....	9
<b>Gambar II. 4</b>	Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan.....	12
<b>Gambar III. 1</b>	Grafik Hubungan ATP dan WTP .....	35
<b>Gambar III. 2</b>	Keleluasan Penentuan Tarif berdasarkan ATP & WTP.....	37
<b>Gambar V. 1</b>	Hubungan Tarif,ATP dan WTP Trayek Tonggas-Lumbang .....	65
<b>Gambar V. 2</b>	Hubungan BOK,ATP dan WTP Trayek Pajarakan-Tiris.....	66
<b>Gambar V. 3</b>	Hubungan Tarif,ATP dan WTP Trayek Tonggas-Lumbang .....	67
<b>Gambar V. 4</b>	Hubungan BOK,ATP dan WTP Trayek Pajarakan-Tiris.....	68

## DAFTAR RUMUS

<b>Rumus III. 1</b> Tarif Angkutan Umum.....	21
<b>Rumus III. 2</b> Biaya Penyusutan Kendaraan.....	29
<b>Rumus III. 3</b> Gaji Tunjangan.....	29
<b>Rumus III. 4</b> BBM .....	29
<b>Rumus III. 5</b> Ban .....	29
<b>Rumus III. 6</b> Servis Kecil .....	30
<b>Rumus III. 7</b> Servis Besar .....	30
<b>Rumus III. 8</b> Overhaul Mesin .....	30
<b>Rumus III. 9</b> Suku Cadang Dan Bodi.....	30
<b>Rumus III. 10</b> Cuci Kendaraan .....	30
<b>Rumus III. 11</b> Retribusi Terminal .....	31
<b>Rumus III. 12</b> STNK .....	31
<b>Rumus III. 13</b> KIR .....	31
<b>Rumus III. 14</b> Asuransi .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran. 1</b> Komponen Harga Biaya Operasional Kendaraan .....	76
<b>Lampiran. 2</b> Formulir Survei .....	77
<b>Lampiran. 3</b> Dokumentasi survei .....	78
<b>Lampiran. 4</b> Kartu Asistensi KKW .....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan salah satu bagian yang terpenting untuk perkembangan suatu wilayah kabupaten atau kota. Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah selalu berkaitan dengan aktivitas Masyarakat yang akan membentuk suatu pola pergerakan yang akan mendorong mobilitas Masyarakat. Besarnya tingkat perpindahan tersebut harus di tunjang oleh sarana dan prasarana transportasi yang baik dan memadai. Pemegang peranan penting untuk mendukung mobilitas Masyarakat yaitu pelayanan jasa angkutan umum. Dengan tersedianya angkutan umum dapat mempermudah Masyarakat untuk melakukan perpindahan atau perjalanan ditambah lagi dengan pelayanan yang baik.

Angkutan pedesaan merupakan angkutan yang melayani dari satu tempat ketempat lainnya dalam suatu daerah kabupaten dan tidak bersinggungan dengan trayek angkutan perkotaan (UU No 22 Tahun 2019). Pelayanan angkutan umum di Kabupaten Probolinggo terbilang cukup jauh dari kata Optimal. Hal ini bisa menjadi salah satu masalah utama dari segi transportasi terutama pada bidang angkutan umum. Di Kabupaten Probolinggo terdapat 8 taryek angkutan pedesaan yang masih beroperasi yang diantaranya trayek Gending-Maroon-Condong, Klaseman-Maroon-Condong, Tonggas-Lumbang, Bantaran-Sumber, Kraksan wetan-semampir, Semampir-Gading-Condong, Pajarakan-Condong-Tiris, Pajarakan-Condong-Krucil.

Tarif adalah besaran biaya yang dikenakan kepada setiap penumpang kendaraan angkutan penumpang umum yang dinyatakan dalam rupiah. Penetapan tarif dimasukkan untuk mendorong terciptanya pengguna prasarana dan sarana pengangkutan secara optimum dengan mempertimbangkan lintasan yang bersangkutan (Departemen Perhubungan, 2002). Di dalam Undang-undang No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan disebutkan bahwa tarif angkutan terdiri atas

tarif penumpang dan tarif barang. Tarif penumpang untuk angkutan orang dalam trayek terdiri atas tarif kelas ekonomi dan tarif kelas nonekonomi.

Dalam penyelenggaraan operasional angkutan pedesaan diperlukan penetapan tarif untuk pengguna jasa. Pemerintah Kabupaten Probolinggo telah menetapkan Tarif berdasarkan Peraturan Bupati No : 06 Tahun 2009 tentang tarif dasar angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo. Peraturan telah menetapkan tarif angkutan pedesaan sesuai dengan trayeknya masing-masing seperti Tonggas- Lumbang sebesar Rp. 4.500,- Umum, Rp. 2.250,- Pelajar, Pajarakan- Tiris Rp. 9000,- Umum Rp. 4.500,- Pelajar. Namun kenyataan dilapangan tidak sejalan dengan dengan ketentuan tersebut , pada saat ini tarif yang ditetapkan di trayek Tonggas-lumbang sebesar Rp. 12.000,- dan trayek Pajarakan-Tiris sebesar Rp. 15.000,- , dikarenakan belum adanya Surat Keputusan yang baru untuk penetapan tarif dari pemerintah.

Penentuan Tarif angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo ditentukan sepihak. Penentuan tarif tersebut tanpa mempertimbangkan dari segi penumpang yang dimana tarif yang ditentukan dari segi operator sebesar Rp. 12.000 pada taryek Tonggas-Lumbang dan Rp. 15.000 pada trayek Pajarakan-Tiris. Hal itu lah yang membuat tarif tersebut dirasa oleh pengguna angkutan umum tidak sesuai dengan kualitas pelayanan yang diberikan.

Dengan demikian melihat permasalahan diatas, perlu dilakukannya evaluasi tarif pada angkutan umum di Kabupaten Probolinggo agar menjadikan tarif yang relevan sehingga pihak operator dan pengguna jasa dapat seimbang, maka penelitian ini mengangkat judul KKW **"EVALUASI TARIF ANGKUTAN PEDESAAN DI KABUPATEN PROBOLINGGO (STUDI KASUS TRAYEK TONGGAS-LUMBANG, PAJARAKAN-TIRIS)"**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang di atas maka didapatkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tarif antara tarif eksisting dengan tarif yang ditetapkan pemerintah Kabupaten Probolinggo yang dimana tarif eksisting sebesar Rp. 12.000,- tarif sesuai SK sebesar Rp. 4.500,- pada trayek Tonggas-Lumbang dan pada trayek Pajarakan-Tiris tarif eksisting sebesar Rp. 15.000,- tarif sesuai SK sebesar Rp.9000,-. Hal tersebut terjadi karena belum adanya pembaharuan SK tarif di Kabupaten Probolinggo;
2. Tarif yang berlaku di lapangan saat ini merupakan tarif yang ditetapkan oleh operator secara sepihak;
3. Belum tersedianya pembaharuan terkait SK tarif angkutan oleh pihak regulator.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan biaya operasional kendaraan dari segi operator pada trayek Tonggas-Lumbang, Pajarakan-Condong-Tiris di Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana perhitungan ATP (*Ability To Pay*) dan WTP (*Willingnes To Pay*) dari segi penumpang terhadap tarif trayek Tonggas-Lumbang, Pajarakan-Condong-Tiris?
3. Bagaimana usulan tarif yang sesuai untuk trayek Tonggas-Lumbang dan Pajarakan-Condong-tiris di Kabupaten Probolinggo?

## **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dari penulis ini adalah untuk mengevaluasi tarif angkutan umum trayek Tonggas-Lumbang, Pajarakan-Condong-Tiris pada Kabupaten Probolinggo berdasarkan BOK, ATP dan WTP. Dengan demikian dapat memberikan saran usulan tarif sesuai bagi Masyarakat.

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tarif berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan dan keuntungan sesuai Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.687/AJ.206/DRDJ/2002.
2. Mengetahui kemampuan dan kemauan penumpang untuk membayar tarif angkutan pedesaan di Kabupaten Probolinggo.
3. Menghitung dan mengusulkan tarif yang relevan untuk angkutan pedesaan trayek Tonggas-Lumbang dan Pajarakan-Condong-Tiris.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis mempunyai Batasan-batasan masalah sehingga ruang lingkup penelitian ini hanya meliputi :

1. Penelitian ini hanya membahas studi kasus trayek Tonggas-Lumbang, Pajarakan-Condong-Tiris.
2. Analisis penelitian ini hanya menghitung tarif penumpang berdasarkan BOK dan kemampuan dan kemauan untuk membayar.